

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif analitik untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan stres kerja petugas lembaga kemasyarakatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mengambil antara variabel satu dengan variabel lain dalam waktu bersamaan untuk mencari hubungan. Sumber data penelitian diambil dari data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa data *motivasi kerja* pada petugas lembaga kemasyarakatan. (García Reyes, 2016)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek dengan ciri tertentu sesuai dengan penelitian (Dewi & Nathania, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu petugas lembaga kemasyarakatan kelas II A Kota Tenggara tahun 2021 sebanyak 50 orang meliputi petugas jaga dan staf.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya yang diambil dalam populasi yang sama (Dewi &

Nathania, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah petugas lembaga pemasyarakatan. Sebelum penelitian sampel, peneliti harus menentukan kriteria inklusi dan eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi. Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu subjek penelitian yang memenuhi syarat oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel.

- 1) Petugas yang bekerja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tenggarong
- 2) Umur 19-45 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria populasi yang tidak dapat dijadikan sampel.

- 1) Petugas yang tidak ada ditempat saat melakukan penelitian

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan hingga akhir penyelesaian proposal penelitian tahun 2021.
2. Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Tenggarong.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defini Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	<b>Motivasi Kerja</b>	Motivasi kerja adalah mendorong pekerja agar meningkatkan pekerjaan menjadi lebih baik dengan cara memenuhi kebutuhan pekerja dan memberikan bonus.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi rendah : 1-27</li> <li>2. Motivasi sedang : 28-33</li> <li>3. Motivasi tinggi : &gt;33 (Rizkiyani &amp; Saragih, 2012)</li> </ol>	Ordinal
2	<b>Stres Kerja</b>	Stres kerja merupakan perasaan tertekan yang di alami oleh pekerja akibat dari pekerjaan yang melebihi batas kemampuan pekerja dan dapat menimbulkan stres.	Kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scale 21 (DASS 21)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Normal : 0-14</li> <li>2. Stres ringan : 15-18</li> <li>3. Stres sedang : 19-25</li> <li>4. Stres parah : 26-33</li> <li>5. Sangat parah : &gt;33 (Has, 2019)</li> </ol>	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan (Helen Sabera Adib, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi melalui penyebaran data secara online yaitu melalui google form yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengambil data responden. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Sub A : berisikan mengenai karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, masa kerja, shift kerja.
2. Sub B : berisikan pertanyaan menggunakan kuesioner.
  - a) Kuesioner Penentuan Tingkat Stres

Pada penelitian ini, tingkat stres akan diukur menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 21* (DASS 21) yang terdiri dari 21 pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan 4 skala dalam hasil ukurnya dengan bobot skor meliputi 0 “tidak pernah”, 1 “kadang-kadang”, 2 “sering”, 3 “sering sekali”. Skala pengukuran tingkat stres kerja dalam hal ini dibagi menjadi 5 kategori :

- 1) Tidak stres kerja / normal jika total skor 0-14
- 2) Stres kerja ringan jika total skor 15-18

- 3) Stres kerja sedang jika total skor 19-25
  - 4) Stres kerja berat jika total skor 26-33
  - 5) Stres kerja sangat berat jika total skor >33
- b) Kusioner Mengenai Motivasi Kerja

Jenis kuesioner yang digunakan adalah skala likert, kuesioner motivasi kerja berbentuk checklist dengan 15 pertanyaan dan menggunakan pemberian skor jika “sangat tidak setuju” (STS) diberi skor 0, “tidak setuju” (TS) diberi skor 1, “kurang setuju” (KS) diberi skor 2, “setuju” (S) diberi skor 3, “sangat setuju” (SS) diberi skor 4. Skala pengukuran tingkat motivasi kerja dalam hal ini dibagi menjadi 3 kategori :

- 1) Motivasi kerja ringan jika total skor 1-27
- 2) Motivasi kerja sedang jika total skor 28-33
- 3) Motivasi kerja tinggi jika total skor >33

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dan untuk memeriksa apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid (R. Ratika Zahra, 2018). Alat ukur untuk mengukur tingkat stres pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner depression anxiety stress scale 21 (DASS 21) yang dinyatakan sudah valid yang

di adopsi dari skripsi Nasri Has (2019) dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Meulaboh sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja pada penelitian ini di adopsi dari skripsi Dwi Rizkiyani (2012) dengan judul Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Pada Petugas Lembaga Pemasyarakatan

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat keterpercayaan dan keterandalan. Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. (R. Ratika Zahra, 2018)

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di kumpulkan oleh peneliti melalui wawancara dan membagikan kuesioner berupa pertanyaan terkait variabel yang diteliti kepada petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tenggarong. Kuesioner untuk mengukur penilaian stres kerja menggunakan Depression Anxiety Stress Scale 21 (DASS 21).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data profil Lembaga Pemasyarakatan dan data karyawan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tenggarong serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan motivasi kerja dan stres kerja.

### H. Teknik Analisis Data

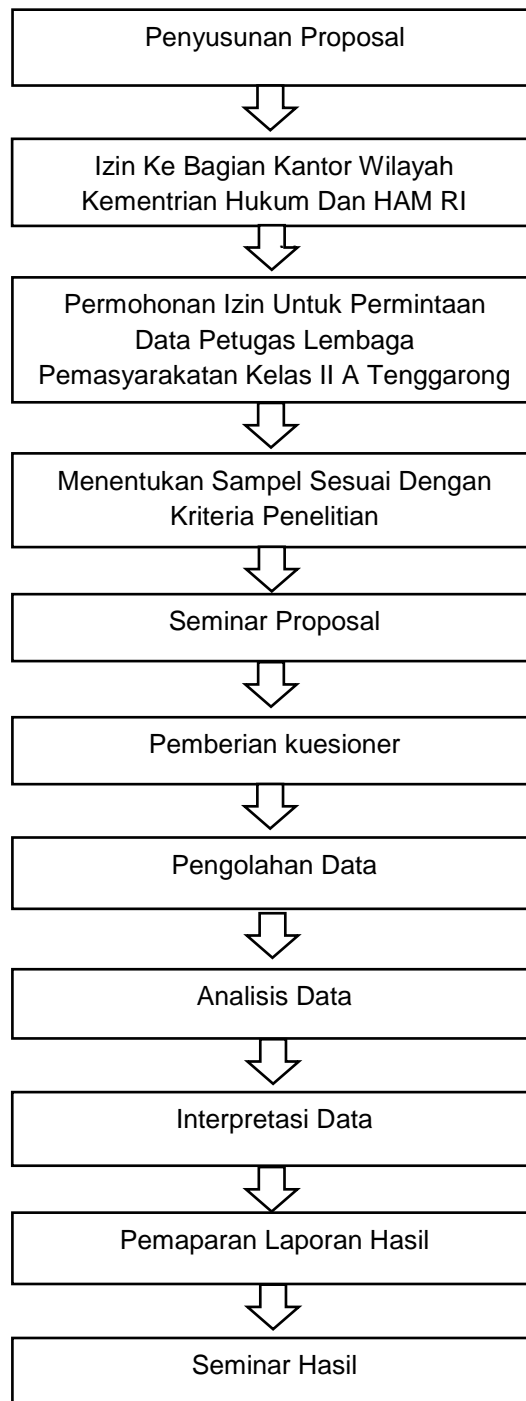
#### a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi, data mean, data minimum dan maximum. Dari data yang didapat usia responden mulai dari usia 19 tahun -  $\leq$  60 tahun, jenis kelamin diklasifikasikan menjadi laki-laki dan perempuan, masa kerja diklasifikasikan dalam  $\leq$  5 dan  $>$  5 tahun, shift kerja yang terbagi menjadi tiga yaitu pagi, siang, dan malam.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian dengan cara mengetahui hubungan antara variabel independen (motivasi kerja) dengan variabel dependen (stres kerja). Analisis data ini dilakukan dengan uji statistik spearman dengan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$  dengan menggunakan program analisis data.

## I. Alur Penelitian



**Tabel 3.2 Alur Penelitian**



## **J. Etika Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, etika penelitian harus ditekankan dan diperhatikan. Ada tiga prinsip yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan pada angket yang telah dibagikan.
2. Informasi yang sudah didapatkan dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian.
3. Keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti yaitu dengan kejujuran dan berhati-hati dalam melakukan penelitian,